

Pengetahuan Masyarakat tentang Demam Berdarah Dengue di Desa Maen Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara

Indra Setiawan Syarif*, Lyone E.T. Siagian†, Wulan P.J. Kaunang‡

Abstrak

Latar Belakang: Demam berdarah dengue (DBD) ialah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Seperti diketahui bersama, DBD masih merupakan salah satu penyakit menular yang berpotensi wabah/kejadian luar biasa (KLB). Vektor utama DBD ialah aedes aegypti yang ditemukan baik di Indonesia dan negara-negara subtropis lainnya. Salah satu cara mencegah penyakit ini ialah dengan memutus rantai penularan penyakit dengan program pemberantasan sarang nyamuk (PSN). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat di Desa Maen Tentang Demam Berdarah Dengue.

Metode: Pada penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode survey dengan pendekatan secara deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisioner dan diukur berdasarkan skala Guttman. Banyak sampel ditetapkan secara simple random sampling dengan jumlah sampel 90 KK.

Hasil: Persentase jawaban responden, didapatkan hasil baik yakni, lebih dari 50% responden (72,2%) menjawab ya.

Kesimpulan: Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat di Desa Maen Tentang Demam Berdarah Dengue secara keseluruhan dikategorikan baik.

Kata Kunci: demam berdarah dengue, desa Maen, masyarakat, Pengetahuan.

Abstract

Background: Dengue hemorrhagic fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus. As known, DHF is still one of the potentially infectious disease that can cause an outbreaks / extraordinary events (KLB). The main vector of dengue is Aedes aegypti were found both in Indonesia and other subtropical countries. One of the ways to prevent this disease is to break the chain of disease transmission by mosquito nest eradication program (PSN). This study aimed to determine the knowledge of the community in the village of Maen About Dengue Fever.

Methods: In this study, the method used is the survey method with a descriptive approach. Furthermore, data collected through interviews using questionnaires and measured by using Guttman scale. Numbers of samples is determined by simple random sampling with a sample of 90 households.

Results: This study found that over 50% of the responden (72,2%) answered yes.

Conclusions: From this study it can be concluded that the knowledge of the people in the village Maen About Dengue Hemorrhagic fever are well-knowledge.

Keywords: community, dengue fever, Knowledge, Maen village.

* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, e-mail: indrasetiawansyarif@yahoo.com

† Staf Pengajar Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

‡ Staf Pengajar Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado